

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang PT. Privy Identitas Digital



Gambar 2.1 (Logo PrivyID)

PrivyID sendiri didirikan pada tahun 2016 di Jakarta oleh Marshall Pribadi (*Chief Executive Officer & Founder*) dan Guritno Adi Saputra (*Chief Technology Officer & Co – Founder*) saat ini memiliki 2 lokasi, yaitu di Jakarta berlokasi pada Jl. Kemang Raya No.34 dan di Yogyakarta berlokasi pada Jl. Imogiri Barat No.4.

Produk yang ditawarkan adalah layanan identitas digital dengan menerbitkan sertifikat elektronik dan tanda tangan elektronik bagi Warga Negara Indonesia yang memiliki kekuatan dan akibat hukum yang sah selayaknya tanda tangan basah, sehingga dokumen yang memiliki tanda

tangan dengan sertifikat yang telah diterbitkan oleh PrivyID dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan UU ITE yang berlaku.

Sertifikat identitas digital bisa didapatkan dengan mendaftarkan diri melalui *website* atau aplikasi PrivyID, nantinya pengguna akan diminta pas foto dan data diri sesuai dengan yang tertera di KTP. Data-data tersebut nantinya akan diverifikasi kesesuaiannya dengan data yang ada di dalam *server* pemerintah oleh *admin* dari PrivyID, apabila susah sesuai sertifikat identitas digital akan diterbitkan untuk dapat digunakan oleh pengguna yang mendaftar.

2.2. Visi dan Misi dari PT. Privy Identitas Digital

Visi: Menghadirkan teknologi yang memberikan identitas tunggal yang terintegrasi secara universal di dunia digital bagi penggunanya

Misi: Menghadirkan produk yang memiliki identitas tunggal yang terintegrasi.

2.3. Struktur Organisasi PT. Privy Identitas Digital

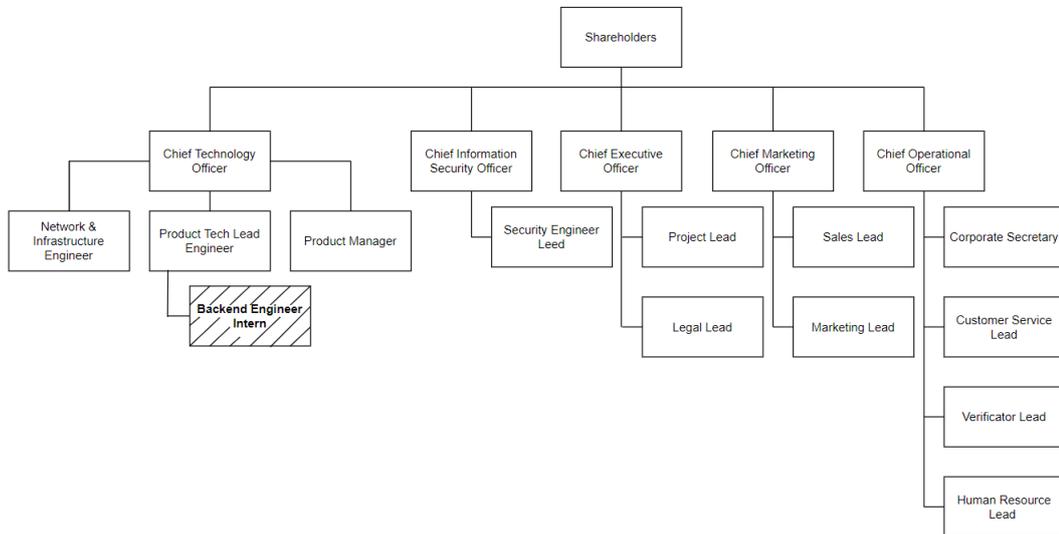


Diagram 2.1 (Struktur organisasi perusahaan)

Seperti pada diagram 2.1, struktur organisasi PrivyID khususnya bagian teknologi, terbagi menjadi beberapa tim berdasarkan produk yang dimiliki oleh PrivyID. Tim yang ada dibagi menjadi beberapa tim yaitu iOS, Android, *Website* dan *On-Premise*. Tenaga magang dibutuhkan untuk tim teknologi untuk produk *On-Premise* dimana produk PrivyID tersebut dilakukan instalasi didalam *server* milik perusahaan klien sehingga data dokumen yang ada tidak akan disimpan kedalam *server* milik PrivyID tetapi tetap bisa menggunakan *digital certificate* yang telah diterbitkan oleh PrivyID.